

**PENGARUH CARA BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN  
KANTOR KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK BATIK 1  
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

*Hera Dwi Suryandari<sup>1</sup>, Djoko Santoso<sup>2</sup>, Tri Murwaningsih<sup>3</sup>*

*<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta*

*Email: [herachelski@gmail.com](mailto:herachelski@gmail.com)*

**Abstract:** The purposes of this research was to determine: (1) presence or absence of a positive and significant effect between how to learn on the learning result of office equipment managements. (2) presence or absence of a positive and significant effect between discipline of learning the learning result of office equipment managements. (3) presence or absence of a positive and significant effect between learning style and discipline of learning on the learning result of office equipment managements. The type of research is clausal correlation methods in quantitative research. The population of this research was all students in grade X office administration skill competency of SMK Batik 1 Surakarta in the academic year of 2015/2016 some 120 students with a sample of 55 students. The sampling technique using proportional random sampling technique. Data collection techniques used were questionnaires and documentation technique. Analysis using the statistical test of multiple regression analysis. Based on the results of data analysis can be summarized as follows: (1) there is a positive and significant effect of how to learn on the learning result of office equipment managements, with  $t_{obtained} > t_{tabel}$  ( $3,403 > 2,006$ ), while relative and effective contribution ( $X_1$ ) to (Y) of 49,18% and 50,8%. (2) there is a positive and significant effect of learning discipline on the learning result of office equipment, with  $t_{obtained} > t_{tabel}$  ( $3,595 > 2,006$ ), while relative and effective contribution ( $X_2$ ) to (Y) of 21,59% and 22,3%. (3) there is a positive and significant effect of learning style and learning discipline on the learning result of office equipment managements, with  $F_{obtained} > F_{tabel}$  ( $20,379 > 3,17$ ), with *R Square* percentage of 43,9%.

**Keyword:** learning style, disciplin of learning, learning result

## I. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki perencanaan penting dan bertujuan untuk mempersiapkan Sumber Daya

Manusia (SDM) yang berkualitas dengan cara memberi bekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Agar setelah selesai, lulusan pendidikan kejuruan

mempunyai bekal dan siap kerja.

Menciptakan lulusan yang mempunyai keahlian kompetensi dan keahlian profesi perlu menumbuhkan kemampuan belajar peserta didik di sekolah. Untuk melihat kemampuan belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan suatu yang dihasilkan peserta didik tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah cara belajar. Cara belajar merupakan metode atau cara yang digunakan peserta didik dalam belajar. Cara belajar memiliki pengaruh dalam tercapainya hasil belajar peserta didik. Cara-cara belajar yang perlu dilakukan antara lain peserta didik tahu cara mempersiapkan diri sebelum pembelajaran, peserta didik mengerti waktu membaca

catatan, serta memahami cara menghadapi ujian.

Selain cara belajar faktor yang mempengaruhi hasil belajar lainnya adalah disiplin belajar. Peserta didik harus memiliki disiplin belajar, karena dengan disiplin belajar akan membentuk kedisiplinan, ketertiban dan watak yang baik dalam belajar. Berdasarkan observasi awal peneliti di SMK Batik 1 Surakarta khususnya pada kelas X Administrasi Perkantoran pada proses belajar mengelola peralatan kantor, ternyata masih banyak peserta didik yang belum memahami cara belajar yang tepat untuk dirinya. Terlihat pada saat pelajaran mengelola peralatan kantor dimulai, sebagian peserta didik tidak membawa buku catatan atau buku paket mengelola peralatan kantor. Disisi lain saat pelajaran berlangsung, masih banyak peserta didik yang kurang paham jika membahas masalah yang berhubungan dengan peralatan kantor, juga

takut untuk bertanya kepada guru tentang apa yang belum dipahami. Selain itu peserta didik tidak mempersiapkan diri dan kurang percaya diri saat ulangan atau ujian.

Maka dari itu, terdapat peserta didik yang nilai di bawah batas kriteria ketuntasan ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan. Adapun persentase peserta didik yang nilainya di bawah KKM untuk kelas X AP I sebesar 84,6% dari 39 peserta didik, untuk kelas X AP II sebesar 90,2% dari 41 peserta didik, dan untuk kelas X AP III sebesar 67,5% dari 40 peserta didik.

Selain masalah cara belajar, dalam observasi awal ditemukan juga masalah disiplin belajar. Masalah disiplin belajar terjadi baik di sekolah maupun di rumah. Masalah disiplin belajar di sekolah didapat dari hasil pengamatan, yang terlihat bahwa masih terdapat peserta didik yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai

pelajar, ditunjukkan dengan sikap dan tindakannya seperti: tidak masuk sekolah tanpa izin dan terlambat masuk kelas, tidak menaati peraturan sekolah, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, ramai di kelas saat jam pelajaran kosong sehingga mengganggu kelas lain, keluar kelas ketika guru belum masuk kelas. Sebagai bukti nyata bahwa peserta didik kurang berdisiplin dalam belajar dapat dilihat dari data presensi peserta didik kelas X Administrasi Perkantoran. Bersumber dari Data Kesiswaan SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2015 selama semester I dengan jam pelajaran aktif dimulai dari 1 Agustus – 24 September 2015, menunjukkan bahwa presensi peserta didik pada kelas X Administrasi Perkantoran khususnya pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor menunjukkan jumlah peserta didik yang tidak masuk karena sakit 23 peserta didik, ijin 34

peserta didik, alpha 66 peserta didik.

Menurut A.J. Romizowski, "Hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*). (Jihad dan Haris, 2012: 14). Sehubungan dengan pengertian hasil belajar, Susanto (2013: 5) memberikan pernyataan yang mengutip dari Nawawi bahwa hasil belajar adalah sebuah tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor yang mana diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu.

Menurut Ghufron dan Risnawita (2013: 42) berpendapat, bahwa "Cara belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana individu belajar

atau jalan yang ditempuh oleh masing-masing individu untuk berkonsentrasi pada proses belajar, menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda". Pengertian cara belajar yang lain menyebutkan "Cara belajar peserta didik atau *learning style* adalah perilaku konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan masalah" (Nasution, 2005: 94).

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMK Batik 1 Surakarta. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Administrasi Perkantoran SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 120 peserta didik. Sampel yang diambil sebesar 55 peserta didik. Teknik

pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji statistik dengan analisis regresi ganda. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi.

### III. HASIL PENELITIAN

Angket tentang cara belajar peserta didik terdiri dari 18 pertanyaan yang pengukurannya dinilai dengan 4 alternatif jawaban dengan skor 1 – 4. Apabila dihitung dengan prosentase maka di peroleh skor tertinggi sebesar  $4 \times 18 \times 55 = 3960$ . Jumlah skor hasil pengumpulan data cara belajar ( $X_1$ ) = 3193. Dengan demikian tingkat cara belajar peserta didik di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Batik 1 Surakarta tahun 2015/2016 sebesar  $3193:3960 = 0,806$  atau sebesar 80,6 %.

Angket tentang disiplin belajar peserta didik terdiri dari 22 pertanyaan yang pengukurannya dinilai dengan 4 alternatif jawaban dengan skor 1 – 4. Apabila dihitung dengan prosentase maka di peroleh skor tertinggi sebesar  $4 \times 22 \times 55 = 4840$ . Jumlah skor hasil pengumpulan data disiplin belajar ( $X_2$ ) = 3193. Dengan demikian tingkat disiplin belajar peserta didik di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Batik 1 Surakarta tahun 2015/2016 sebesar  $3542:4840 = 0,731$  atau sebesar 73,1%.

Data tentang hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil Ujian Semester Gasal mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Apabila dihitung dengan prosentase maka di peroleh skor tertinggi sebesar  $100 \times 55 = 5500$ . Jumlah skor hasil pengumpulan data hasil belajar ( $Y$ ) = 4220. Dengan demikian tingkat hasil belajar

peserta didik di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 sebesar  $4220 : 5500 = 0,767$  atau sebesar 76,7%.

Uji Normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil perhitungan uji normalitas masing-masing variabel yaitu untuk cara belajar ( $X_1$ ) sebesar 1,178, untuk disiplin belajar peserta didik ( $X_2$ ) sebesar 0,988. Untuk variabel hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 0,764. Nilai signifikansi ketiga variabel tersebut  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji multikolinearitas data dengan program SPSS diperoleh nilai VIF dari kedua variabel independen masing-masing 1,189 dan nilai *Tolerance* 0,841. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai

VIF dari kedua variabel independen kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1, jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji linearitas X terhadap Y dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Hasil uji dari linearitas data penelitian ini dapat dilihat bahwa diperoleh  $F_{hitung}$  *Deviation from Linearity* pengaruh antara cara belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,731 dan nilai signifikansi sebesar 0,752. Apabila dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $0,752 > 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan pengaruh kedua variabel bersifat linear ( $X_1$  linear terhadap Y). Sedangkan  $X_2$   $F_{hitung}$  *Deviation from Linearity* pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 1,141 dan nilai signifikansi sebesar 0,365. Apabila dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%

diperoleh  $0,365 > 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan pengaruh kedua variabel bersifat linear ( $X_2$  linear terhadap  $Y$ ).

Dari hasil perhitungan uji koefisien korelasi sederhana antara  $X_1$  terhadap  $Y$  diperoleh nilai  $r_{hitung}$  0,548. Artinya pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  sedang. Arah positif menunjukkan bahwa pengaruh antara cara belajar terhadap hasil belajar searah. Artinya jika cara belajar baik maka hasil belajar akan meningkat. Sedangkan  $X_2$  uji koefisien korelasi sederhana antara  $X_2$  terhadap  $Y$  diperoleh nilai  $r_{hitung}$  0,561. Artinya pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  sedang. Arah positif menunjukkan bahwa pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar searah. Artinya jika disiplin belajar ketat, maka hasil belajar akan meningkat.

Dari perhitungan uji  $t$  menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel cara belajar peserta didik menunjukkan nilai sebesar 3,403 dan nilai signifikansi

0,001. Sedangkan untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan  $dk = 52$ , sebesar 2,006. Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,403 > 2,006$  dan hasil signifikansi variabel cara belajar peserta didik  $0,001 < 0,05$  yang berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara cara belajar peserta didik terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien korelasi 0,548. Selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  variabel disiplin belajar peserta didik menunjukkan nilai sebesar 3,595 dan nilai signifikansi 0,001. Sedangkan untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan  $dk = 52$ , sebesar 2,006. Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,595 > 2,006$  dan hasil signifikansi variabel disiplin belajar peserta didik  $0,001 < 0,05$  yang berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar peserta didik terhadap

hasil belajar dengan nilai koefisien korelasi 0,561.

Menghitung koefisien korelasi multiple  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  dengan bantuan komputer statistik SPSS 20, dengan hasil diperoleh harga koefisien korelasi multiple ( $R$ ) sebesar 0,663 Artinya pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  kuat. Arah positif menunjukkan bahwa pengaruh antara cara belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar searah. Artinya jika cara belajar baik dan disiplin belajar ketat, maka hasil belajar akan meningkat.

Perhitungan uji signifikansi diperoleh nilai  $F_{hitung}$  uji signifikansi koefisien regresi linier ganda sebesar 20,379 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada  $df = 2$  lawan 52 sebesar 3,17. Apabila dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $20,379 > 3,17$ . Maka  $H_0$

ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan cara belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran mengelola peralatan kantor.

Perhitungan analisis regresi linier berganda diperoleh nilai Konstanta sebesar 17,578 menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  sama dengan nol, maka nilai  $Y$  adalah 17,578. Koefisien regresi  $X_1 = 0,578$  menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan satu unit cara belajar peserta didik maka akan meningkatkan atau menurunkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran mengelola peralatan kantor sebesar 0,578. Koefisien regresi  $X_2 = 0,397$  menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan satu unit disiplin belajar peserta didik maka akan meningkatkan atau menurunkan hasil belajar

peserta didik mata pelajaran mengelola peralatan kantor sebesar 0,397.

Perhitungan koefisiensi determinasi menghasilkan Harga koefisien korelasi determinasi ( $R^2$ ) atau angka *R Square* sebesar 0,439. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi kedua variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,439 atau 43,9%. Karena besarnya kontribusi belum mencapai 100%, maka sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini yaitu sebesar 56,1%.

Perhitungan sumbangan relatif dan efektif diperoleh nilai sumbangan relatif cara belajar terhadap hasil belajar sebesar 49,2% sedangkan, sumbangan disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 50,8%. Diperoleh nilai sumbangan efektif cara belajar terhadap hasil belajar sebesar 21,59% sedangkan, sumbangan

efektif disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 22,3%.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengkajian hipotesis, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara cara belajar terhadap hasil belajar kelas X Administrasi Perkantoran SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar kelas X Administrasi Perkantoran SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara cara belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar kelas X

Administrasi Perkantoran  
SMK Batik 1 Surakarta  
Tahun Pelajaran  
2015/2016.

*Praktik*. Jakarta: Rineka  
Cipta.

\_\_\_\_\_. (2006).  
*Prosedur Penelitian  
Suatu Pendekatan  
Praktik*. Jakarta: Rineka  
Cipta.

## V. DAFTAR PUSTAKA

Djaali. (2007). *Psikologi  
Pendidikan*. Jakarta:  
Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri.  
(2002). *Rahasia Sukses  
Belajar*. Jakarta: Rineka  
Cipta.

Ghufron, M Nur & Rini,  
Risnawati. (2013).  
*Gaya Belajar Kajian  
Teoretik*. Yogyakarta:  
Pustaka Pelajar.

Priyatno, Duwi. (2004). *SPSS  
22: Pengaruh Data  
Terpraktis*. Yogyakarta:  
Andi Offset.

Purwanto. (2007). *Metodelogi  
Penelitian Kuantitatif  
untuk Psikologi dan  
Pendidikan*.  
Yogyakarta: Pustaka  
Pelajar.

Sugiyono. (2010). *Metode  
Penelitian Pendidikan  
(Pendekatan  
Kuantitatif, Kualitatif  
dan R&D)*. Bandung:  
Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. (1990).  
*Manajemen Pengajaran  
Secara Manusiawi*.  
Jakarta: Rineka Karya.

\_\_\_\_\_. (2002).  
*Prosedur Penelitian  
Suatu Pendekatan*